

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis tentang penelitian dengan judul Elemen-Elemen Musikal Irama *Cha-cha* dalam *Ballroom Dance* dan Senam Erobik pada Pusat Kebugaran di Solo, maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Elemen-elemen musikal irama *cha-cha* dalam *ballroom dance* dan senam erobik nampak pada unsur-unsur tempo, ritme, melodi, harmoni dan warna suara. Pada senam erobik, pola ritme dapat kita amati maupun dapat kita rasakan lebih cepat dibandingkan pola ritme pada *ballroom dance*. Hal demikian ditandai lewat pola ritme drum yang secara terus-menerus hadir di setiap *beat*-nya. Instrumen pendukung yang menghadirkan elemen-elemen musikal pada irama *cha-cha* ini selain drum juga vibraslap, timbales dan tamborin. Semuanya masuk dalam rumpun instrumen perkusi.
2. Penelitian ini tidak bermaksud mengkomparasi antara elemen-elemen musikal irama *cha-cha* pada *ballroom dance* maupun senam erobik. Keduanya mempunyai kemiripan dan kesamaan tujuan yaitu sebagai unsur pendukung musikal dalam usaha kesehatan dan kebugaran. Dalam penelitian ini mengambil sampel secara pasti pada pusat kebugaran di Solo. Hal ini dilakukan, selain peneliti juga sebagai instruktur pada pusat kebugaran tersebut, berdasar pengalaman dan daya dukung disiplin ilmu yang kami dapatkan, yaitu musik, maka obyek yang diteliti ini diharapkan mampu

menambah wawasan kolaborasi keilmuan gerak (tari) dan nada (musik), selain wawasan kesehatan.

3. Kepedulian kearah kesehatan melalui jalur seni, dalam hal ini *ballroom dance* dan senam erobik mendorong tumbuhnya pusat-pusat kebugaran antara lain : sanggar senam, *fitness center*, *sport club* dan yang lainnya. Penelitian ini berkonsentrasi pada Pusat Kebugaran Asia dan Hendrik Dance Studio di Jalan Sutan Syahrir No. 65 & 68 Solo. Pada pusat kebugaran ini selain usianya cukup senior di Kota Solo, juga banyak hasil didiknya mampu mengajar *ballroom dance* dan senam erobik di sanggar yang lain.

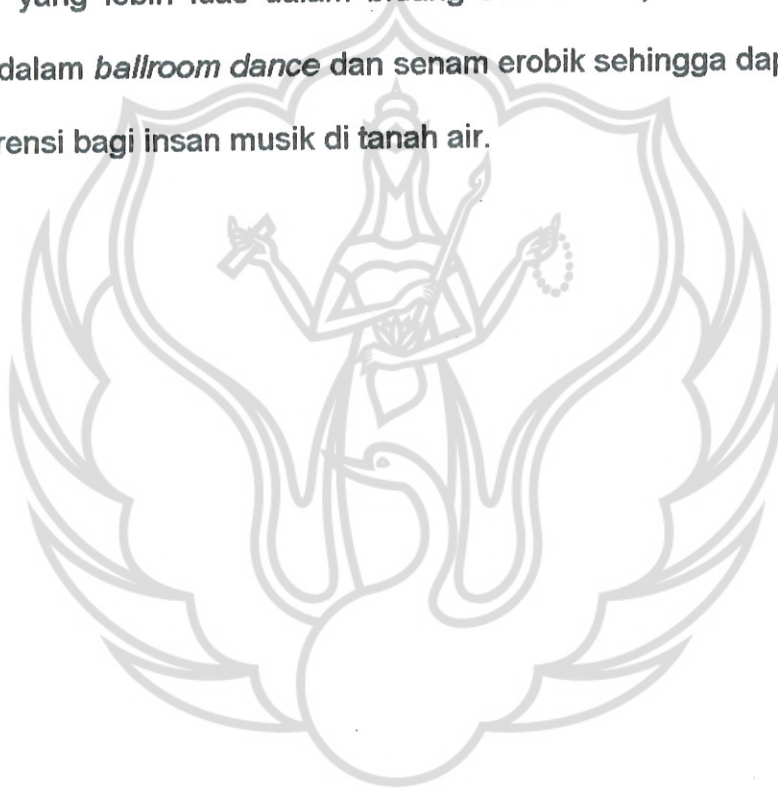
## B. Saran

Dari uraian tersebut di atas dan pengalaman penulis dalam bidang senam erobik dan *ballroom dance*, maka penulis memberanikan diri untuk memberikan beberapa masukan antara lain :

1. Secara empirik dalam perkembangan tarian *cha-cha* agar memasukkan irama lagu-lagu daerah sebagai iringan tarian *cha-cha*, sehingga lagu-lagu daerah dapat lebih dikenal oleh masyarakat Indonesia sendiri, karena sekarang ini masyarakat di tanah air cenderung lebih menyukai lagu-lagu dari mancanegara khususnya lagu-lagu dari Amerika Serikat, Eropa dan Amerika Latin. Pendapat ini berdasar pada pengamatan dan studi pustaka.

2. Dalam kegiatan-kegiatan latihan *ballroom dance* tarian *cha-cha* pada khususnya, dapat dimasukkan tarian-tarian daerah di Nusantara yang cocok dengan tema tarian *ballroom dance*.
3. Masih banyak yang bisa diteliti dari obyek-obyek penelitian yang terkait erat dengan bidang musik.

Akhir kata dari tulisan ini, penulis berharap tulisan ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas dalam bidang seni musik, khususnya tentang irama *cha-cha* dalam *ballroom dance* dan senam erobik sehingga dapat dijadikan salah satu referensi bagi insan musik di tanah air.



## Daftar Pustaka

- Ade, Nungki, "Dari Indonesia Dancesport Championship 2005", dalam *Majalah Fit* Edisi Bulan Agustus (Jakarta, PT Media Jantung Indonesia, 2005)
- Bert Laszlo, *Latin Drumming* (Washington, Theodore Presser Co., Bryn Mawr, Pa, 1982)
- Birger Sulsbruck, *Latin-American Percussion*, (Copenhagen, Den Rymiske Aftenskolesforlag / Edition Wilhem Hansen, 1986)
- Bramantyo, Triyono, dengan judul "Pengantar Apresiasi Musik" Perpustakaan ISI Yogyakarta, 1990. Terjemahan dari Hugh M. Miller, *Introduction to Music A guide to Good Music Listening* (New Jersey, Barnes & Noble publication Co., 1977)
- Cahyaningsih, Nani, "Belajar Dancesport", dalam *Majalah Fit* Edisi Bulan Juli (Jakarta, PT Media Jantung Indonesia, 2004)
- Fajriati, Nuri, "ChaiveRobic", dalam *Majalah Fit* Edisi Bulan Agustus (Jakarta, PT Media Jantung Indonesia, 2004)
- Rachmat, Cipto dan Hermien, *Ballroom dan Latin Dancing International Standard dalam Bahasa Indonesia* (Bandung, Timbul, 1983)
- Soebagio, T. Sulandari, *Senam Erobik Untuk Meningkatkan Kesegaran Jasmani Dan Membina Hidup Sehat* (Surakarta, Seti-Aji, 1987)
- Stephenson, Richard M. dan Joseph, *The Complete Book of Ballroom Dancing* (New York, Warner Bross. Inc, 1980)
- Sukatmi Susantina, *Nada-Nada Radikal Perbincangan Para Filsuf Tentang Musik*, (Yogyakarta, Panta Rhei Books, 2004)
- Sumosardjono, Sadoso, *Pengetahuan Praktis Kesehatan Dalam Olah Raga 2* (Jakarta, Gramedia, 1990)
- Walter Laird, *The Ballroom Dance Pack* (London, Carroll & Brown Limited, 1994)

## Daftar Makalah

Susanto, Hadi, "Pengaruh Tempo dan Ritme Dalam Menstimulir Gerakan Tubuh Senam Erobik: Sebagai Kajian Psikologi Musik", (Makalah yang tidak diterbitkan), 1999.

